



PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 2 LUWU UTARA

THE EFFECT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT ON THE IMPROVEMENT OF LEARNING SERVICE QUALITY AT SMA NEGERI 2 LUWU UTARA

Fitri¹, Firman Patawari², Firmansyah³

¹Universitas Islam Negeri Palopo, Email: fitriani14r@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Palopo, Email: firman_patawari@uinpalopo.ac.id

³Universitas Islam Negeri Palopo, Email: firmanisyahmpi@uinpalopo.ac.id

*email koresponden: fitriani14r@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i2.2415>

Abstrack

This study aims to analyze the effect of facilities and infrastructure management on improving the quality of learning services at SMA Negeri 2 Luwu Utara. This research employed a quantitative approach with an explanatory design. The population as well as the sample consisted of all students totaling 65 respondents, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results show that the management of facilities and infrastructure is in the good category with a mean score of 53.85 (89.79%), while the quality of learning services is in the high category with a mean score of 43.88 (91.34%). The regression analysis produced the equation $Y = 6.250 + 0.699X$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant effect between variables. The coefficient of determination (R^2) of 0.651 indicates that 65.1% of the quality of learning services is influenced by facilities and infrastructure management. Therefore, better management of facilities and infrastructure leads to higher quality learning services.

Keywords: *facilities and infrastructure management, quality of learning services.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 65 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 53,85 (89,79%), sedangkan kualitas layanan pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 43,88 (91,34%). Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 6,250 + 0,699X$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,651 menunjukkan bahwa 65,1% kualitas layanan pembelajaran dipengaruhi oleh manajemen sarana dan



prasarana. Dengan demikian, semakin baik manajemen sarana dan prasarana, maka semakin tinggi kualitas layanan pembelajaran yang dihasilkan.

Kata Kunci: manajemen sarana dan prasarana, kualitas layanan pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta meningkatkan kompetensi peserta didik. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.¹ Kualitas layanan pembelajaran mencerminkan kemampuan sekolah dalam menyediakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa.²

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas layanan pembelajaran adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.³ Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, serta penghapusan fasilitas pendidikan. Namun, berdasarkan kondisi di SMA Negeri 2 Luwu Utara, pengelolaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya optimal sehingga berdampak pada kualitas layanan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi manajemen sarana dan prasarana, kualitas layanan pembelajaran, serta pengaruh antara keduanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel independen dan kualitas layanan pembelajaran sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Luwu Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa sebanyak 65 orang dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil menunjukkan seluruh item valid

¹ Afisa, D. "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14, no. 2 (2022): 123–134. <https://doi.org/10.21831/jmp.v14i2.43215>.

² Saefullah, M. U., T. Rahayu, dan R. Pratama. "Case study on the role of facilities and infrastructure management in improving the quality of learning services in secondary schools." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 30, no. 1 (2023): 77–89. <https://doi.org/10.17509/jap.v30i1.48129>.

³ Rahmawati, E. Facilities and infrastructure management and its contribution to effective learning services. *Journal of Educational Management*, 8, no. 1, (2024): 45–59. <https://doi.org/10.31004/jem.v8i1.6952>.



dan reliabel. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antar variabel. Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Luwu Utara berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 53,85. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah mampu mengelola fasilitas pendidikan dengan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, kualitas layanan pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 43,88, yang menunjukkan bahwa siswa merasakan layanan pembelajaran yang cukup baik dan memuaskan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 6,250 + 0,699X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam manajemen sarana dan prasarana akan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran sebesar 0,699. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas layanan pembelajaran. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,651 menunjukkan bahwa 65,1% kualitas layanan pembelajaran dipengaruhi oleh manajemen sarana dan prasarana, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini memperkuat teori bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.⁴ Sarana dan prasarana yang dikelola secara optimal mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi siswa, serta mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang optimal dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana merupakan faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Luwu Utara berada pada kategori baik, sedangkan kualitas layanan pembelajaran berada pada kategori tinggi. Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas layanan pembelajaran dengan kontribusi sebesar 65,1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan sarana dan prasarana, maka semakin tinggi pula kualitas layanan pembelajaran yang dihasilkan. Oleh

⁴ George R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).



karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan efektivitas manajemen sarana dan prasarana guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aflisa, D. (2022). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- Saefullah, M. U., Rahayu, T., & Pratama, R. (2023). Role of facilities and infrastructure management in improving learning quality.
- Rahmawati, E. (2024). Facilities management and learning services.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). Dasar-dasar manajemen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.